

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI
USAHATANI KARET MENJADI USAHATANI KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN JELIMPO**

Oleh

MELKHUDAH

NIM C1021181011



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI
USAHATANI KARET MENJADI USAHATANI KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN JELIMPO**

Oleh:

**Melkhudah
NIM C1021181011**

**Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI
USAHATANI KARET MENJADI USAHATANI KELAPA SAWIT DI
KECAMATAN JELIMPO**

Taggung Jawab Yuridis Material

**Pada: MELKHUDAH
NIM. C1021181011**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada
Tanggal: 16 Mei 2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 3155/UN22.3/TD.06/2023 Tanggal 17 April 2023**

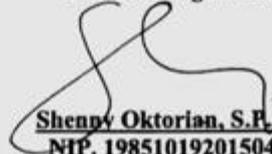
Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama



**Dr. Ir. Erlinda Yurisintae, M.P
NIP. 197001031994022001**

Pembimbing Kedua



**Sheny Oktorian, S.P., M.Sc
NIP. 198510192015042004**

Penguji Pertama



**Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP.196306251991032001**

Penguji Kedua



**Dr. Novira Kusriani, S.P., M.Si
NIP. 197811132005012001**

**Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



**Prof. Dr. Ir. H. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 194808301989032001**

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Karet Menjadi Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jelimpo ” adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi lain manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 5 Mei 2023

Penulis

Melkhudah

NIM C1021181011

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Karangas Mas pada tanggal 15 Maret 2000 sebagai anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Saparuddin dan Ibu Rohani. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di SDN 03 Karangas Mas tahun 2012, SMPN 02 Ngabang tahun 2015 dan SMKN 1 Ngabang tahun 2018. Tahun 2018 penulis diterima pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak Melalui jalur SNMPTN dan diselesaikan pada tahun 2023.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Karet Menjadi Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Jelimpo” dibawah bimbingan Dr.Ir. Erlinda Yurisinthae M.P selaku pembimbing pertama dan Shenny Oktoriana, SP., M.Sc selaku pembimbing kedua. Dr.Ir Adi Suyatno, M.P selaku penguji pertama dan Dr. Novira Kusriani, SP.,M.Si selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki potensi dalam perekonomian di Indonesia adalah karet yang juga cukup besar penghasil devisa negara selain minyak dan gas, terlebih tidak hanya kelapa sawit yang memiliki peluang ekspor besar karet juga masih mempunyai peluang pasar karet didalam negeri masih cukup besar (BPS, 2020). Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar karet di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran karet adalah industri ban, otomotif, aspal, dan lain-lain (Suhariyanto, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan analisis logit dengan metode purposive sampling, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menganalisis petani yang melakukan alihfungsi usahatani dan yang tidak melakukan alihfungsi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 88 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan 44 petani karet dan 44 petani kelapa sawit.

Penelitian ini menunjukkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi alihfungsi usahatani adalah pendidikan dan pengalaman usahatani dimana variabel pendidikan memiliki nilai signifikan 0,001 lebih kecil 0,05. Menunjukkan bahwa variabel pendidikan signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit. Dalam penelitian ini didapatkan informasi bahwa responden yang tidak alihfungsi lahan didominasi dengan tingkat SMP yaitu 20 responden (45.45%), sedangkan untuk responden yang alihfungsi lahan didominasi oleh tingkat Pendidikan SMA yaitu 23 responden (59.09 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan memberikan pengaruh terhadap petani melakukan alih fungsi. Variabel pendidikan dengan nilai EXP (B) sebesar 1,472 memberikan arti bahwa pendidikan yang tinggi memberikan peluang sebesar 1.472 kali lebih besar melakukan alihfungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit dibandingkan petani yang berpendidikan rendah. Dan Variabel pengalaman berusahatani memiliki nilai sig 0,016 lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa pengalaman

berusahatani memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani melakukan alih fungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit. Dalam penelitian ini responden dengan pengalaman usahatani karet yang paling banyak tidak alih fungsi lahan yaitu pada angka 11-20 tahun sebanyak 26 responden (59.09%), dan pengalaman usahatani karet yang alih fungsi lahan yaitu di angka 11-20 tahun sebanyak 31 responden (70.45%). Variabel pengalaman berusahatani dengan nilai EXP (B) sebesar 1.151 memberikan arti bahwa semakin lama seorang petani melakukan usahatani memiliki peluang sebesar 1.151 kali melakukan konversi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit dibandingkan petani yang pengalaman usahatannya lebih sedikit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang dimana telah memberikan kesehatan, lindungan, serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan rencana penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Usahatani Karet Menjadi Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Jelimpo”**.

Penulisan rencana penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada **Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P** selaku dosen pembimbing pertama sekaligus sebagai Ketua Jurusan Agribisnis dan **Shenny Oktoriana, SP,M.Si** selaku dosen pembimbing kedua atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan rencana penelitian ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Maswadi, S.P., M.Sc. selaku Kaprodi Agribisnis Sekaligus sebagai DosenPengujiKedua
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku Dosen Penguji Pertama
5. Dr. Novira Kusri, M.Si selaku Dosen Penguji Kedua
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura yang memberi ilmu pelajaran kepada penuli selama masa kuliah.
7. Terkhusus kepada Orang Tua penulis yang sudah banyak berkorban demi penulis, kasih sayang yang tak henti-hentinya mereka berikan serta doa mereka sehingga penulis bisa bertahan untuk melanjutkan *study*.
8. Untuk saudara/i penulis yang selama ini telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang selama penulis menyelesaikan *study*.
9. Teman-teman teman-teman Agribisnis 2018 yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dari segi penulisan rencana penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan yang akan datang. Akhir kata penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak.....2022

Melkhudah
C1021181011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN.....	4
A. Landasan Teori.....	4
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Konsep.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Metode, Lokasi dan Waktu Penelitian	16
B. Sumber Data.....	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Kondisi Daerah Penelitian.....	25
B. Karakteristik Responden	25
C. Penentuan Alat Analisis Yang Digunakan.....	28
D. Analisis Regresi Logistik Biner	30
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.jumlah petani karet yang melakukan alih fungsi di Kecamatan Jelimpo.....	16
Tabel 3. Populasi dan sampel penelitian	18
Tabel 4. Variabel Penelitian dan Definisi Overasional Penelitian.....	19
Tabel 5.Karakteristik Responden	26
Tabel 6. Uji Normalitas Kalmogorov-Smirnov	29
Tabel 7. Iteration History Block 0.....	31
Tabel 8. Iteration History block 1	31
Tabel 9.Omnibus Test of Model	32
Tabel 10.Model Summary.....	33
Tabel 11.Hosmer and Lameshow Test.....	33
Tabel 12. Classification Table	34
Tabel 13. Variables in the Equation	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	15
---------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	43
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	46
Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Logistik Binner	50
Lampiran 4. Chi-Square Tabel.....	53
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki potensi dalam perekonomian di Indonesia adalah karet yang juga cukup besar penghasil devisa negara selain minyak dan gas, terlebih tidak hanya kelapa sawit yang memiliki peluang ekspor besar karet juga masih mempunyai peluang pasar karet didalam negeri masih cukup besar (BPS, 2020). Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar karet di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran karet adalah industri ban, otomotif, aspal, dan lain-lain (Suhariyanto, 2019).

Selain dari segi ekonomis jenis tanaman karet juga lebih mudah dalam pengolahannya terutama karet alam, karet alam memiliki daya aus yang lebih tinggi dibandingkan karet sintesis. Tanaman karet tidak mudah panas atau yang biasa dikenal dengan *low heat buil up*. Kemudian dunia peindustrian juga banyak menggunakan karet alam, terutama industri ban, sehingga untuk melaksanakan usahatani karet tidak akan ada habisnya dan akan terus meningkat sesuai dengan perkembangan industri (Damanik, 2012).

Alih fungsi usahatani adalah dimana petani memutuskan untuk beralih tanaman atau komoditi dari yang terdahulu menjadi komoditi yang sedang menguntungkan pada saat ini. Konversi ini didukung dengan menurunnya faktor ekonomi masyarakat sehingga mereka memutuskan untuk mencari komoditi yang menjadi sumber pendapatan lebih besar. Sehingga alih fungsi usahatani juga memiliki dampak positif dari segi meningkatkan pendapatan petani sehingga petani mampu meningkatkan taraf hidup untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, serta mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya (Syahza, 2011). Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor

perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

Dampak negatif konversi adalah lebih kepada sosial budaya masyarakat dimana tanaman karet merupakan tanaman warisan secara turun-temurun yang diwariskan oleh nenek moyang atau yang lebih dikenal sebagai tembawang masyarakat. Tembawang merupakan salah satu bentuk keterlibatan dan peran serta masyarakat mengelola sumber daya hutan dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam dan sebagai salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari (Zamrodah, 2016). Tembawang merupakan bentuk kearifan lokal masyarakat pedesaan dalam mengelola dan memanfaatkan hutan. Tembawang terbentuk dari kegiatan perladangan berpindah yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan yang ditanami dengan berbagai jenis pohon. Tanaman utamanya adalah karet yang bibitnya diambil dari cabutan alam. Sedangkan dampaknya dari sisi lingkungan adalah tercemarnya udara akibat kegiatan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang disebabkan oleh limbah dari kelapa sawit sendiri baik dari limbah cair maupun padat seperti tangkos (bekas tandan sawit yang sudah diolah dipabrik) serta menurunkan fungsi tanah menjadi tidak subur lagi (Badrin & Mubarak, 2010). Selanjutnya adalah dari segi ekonomi keseluruhan bahwa konversi dampaknya adalah menurunkan produktivitas tanaman karet

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman keras yang banyak menjadi fokus pengalihan tanaman pertanian. Hal ini dikarenakan kelapa sawit memiliki prospek dan nilai ekonomi tinggi. Banyak kegunaan yang diperoleh dari hasil usahatani kelapa sawit sehingga permintaan atas komoditas ini sangat tinggi (Nurmedika et al., 2015). Karena sektor pertanian sawit yang memiliki potensi pasar yang terjamin menyebabkan ketimpangan pendapatan antar petani dibandingkan petani kelapa sawit. Faktor terjadinya alih fungsi usahatani dikarenakan usahatani kelapa sawit yang semakin mendominasi dikalangan masyarakat, banyaknya pabrik sawit dan begitu pula dengan usahatani kelapa sawit. Masyarakat memutuskan untuk melakukan konversi usahatani dan begitu juga dengan profesi yang tadinya menanam karet dan pendapatan dari karet sekarang menjadi menanam kelapa sawit, begitu juga profesi mereka yang tadinya sebagai petani karet sekarang menjadi petani kelapa sawit bahkan menjadi

pekerja di pabrik kelapa sawit (Saputra & Nurchaini, 2020). Hal ini menunjang terjadinya alih fungsi usahatani karet menjadi kelapa sawit, didukung dengan pendapatan petani yang menurun akibat Pendapatan Usahatani Karet yang turun naik. Padahal perlu diketahui banyak komoditas lain yang bisa ditanam melainkan sawit yang bisa menunjang pendapatan masyarakat dan diketahui juga bahwa lahan yang telah ditanami kelapa sawit tidak akan bisa ditanami tanaman lain karena tanahnya sudah tidak subur lagi. Sehingga perlu diteliti akar dari alih fungsi usahatani ini agar bisa mendapatkan solusi terbaik untuk usahatani karet dan petani itu sendiri. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit.

B. Rumusan Masalah

Faktor-Faktor apakah yang mempengaruhi alih fungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit di Kecamatan Jelimpo?.

C. Tujuan

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi usahatani karet menjadi usahatani kelapa sawit di Kecamatan Jelimpo.